



**PERTOBATAN EKOLOGIS MENURUT ENSIKLIK *LAUDATO SI'*
DAN IMPLEMENTASINYA DALAM GERAKAN PASTORAL EKOLOGI
DI PAROKI KATEDRAL SANTO YOSEPH MAUMERE**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

MIKHAEL RIBA

NPM: 21.75.7128

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

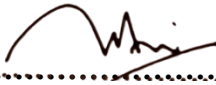
2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : MIKHAEL RIBA
2. NPM : 21.75.7128
3. Judul : Pertobatan Ekologis Menurut Ensiklik *Laudato Si'*
dan Implementasinya dalam Gerakan Pastoral
Ekologi di Gereja Katedral Santo Yoseph
Maumere

4. Pembimbing :

1. Dr. Antonio Camnahas
(Penanggung Jawab)

.....

2. Dr. Felix Baghi

.....

3. Dr. Yosef Keladu

.....

5. Tanggal diterima : 15 April 2025

Mengesahkan
Wakil Rektor 1

.....

Dr. Yosef Keladu

Mengetahui
Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Custi N Madung

**Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat
Pada 22 Mei 2025**

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor,



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Antonio Camnahas

:

2. Dr. Felix Baghi

:

3. Dr. Yosef Keladu

:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mikhael Riba

NPM : 21.75.7128

menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain. Semua karya ilmiah lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 22 Mei 2025

Yang Menyatakan



Mikhael Riba

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mikhael Riba

NPM : 21.75.7128

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalti- Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

PERTOBATAN EKOLOGIS MENURUT ENSIKLIK *LAUDATO SI'* DAN IMPLEMENTASINYA DALAM GERAKAN PASTORAL EKOLOGI DI PAROKI KATEDRAL SANTO YOSEPH MAUMERE,

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 22 Mei 2025

Yang Menyatakan



Mikhael Riba

ABSTRAK

Mikhael Riba, 21.75.7128. *Pertobatan Ekologis Menurut Ensiklik Laudato Si' dan Implementasinya dalam Gerakan Pastoral Ekologi di Paroki Katedral Santo Yoseph Maumere*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Tujuan Penulisan skripsi ini ialah mengkaji implementasi konsep pertobatan ekologis yang termuat dalam Ensiklik *Laudato Si'* karya Paus Fransiskus, khususnya dalam kaitannya dengan gerakan pastoral ekologi di Paroki Katedral Santo Yoseph Maumere. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesadaran akan pentingnya tanggung jawab moral dan spiritual umat Katolik terhadap kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian integral dari iman kristiani.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka dan wawancara. Studi pustaka dilakukan dengan menganalisis isi Ensiklik *Laudato Si'*, terutama bagian-bagian yang secara eksplisit maupun implisit memuat gagasan mengenai pertobatan ekologis. Sementara itu, wawancara dilakukan terhadap sejumlah narasumber yang terlibat secara langsung dalam kegiatan pastoral ekologi di paroki Katedral Santo Yoseph Maumere. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif-kualitatif dengan tujuan memahami keterkaitan antara dokumen magisterial Gereja dan praktik pastoral di tingkat paroki.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa: (1) Ensiklik *Laudato Si'* memuat suatu konsep teologis tentang pertobatan ekologis sebagai panggilan spiritual untuk memperbarui relasi manusia dengan alam ciptaan; (2) konsep ini telah diimplementasikan dalam berbagai kegiatan pastoral ekologi di Paroki Katedral Santo Yoseph Maumere, antara lain melalui program edukasi lingkungan, penanaman pohon, pengelolaan sampah, serta pelaksanaan liturgi kontekstual bertema ekologi; dan (3) terdapat peningkatan kesadaran umat paroki terhadap tanggung jawab ekologis yang diwujudkan dalam partisipasi aktif pada kegiatan-kegiatan tersebut.

Kata Kunci: Pertobatan Ekologis, Ensiklik *Laudato Si'*, Pastoral Ekologi, Paroki Katedral Maumere, Lingkungan Hidup.

ABSTRACT

Mikhael Riba, 21.75.7128. *Ecological Repentance According to the Encyclical Laudato Si' and Its Implementation in the Ecological Pastoral Movement in the Parish of St. Joseph Maumere Cathedral*. Thesis. Bachelor's Program, Catholic Religious Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2025.

The purpose of this thesis is to examine the implementation of the concept of ecological conversion as prestend in Pope Francis encyclical Laudato Si', particularly in relation to the ecological pastoral movement in Saint Joseph Cathedral Parish, Maumere. This research is motivated by the awareness of the importance of the moral and spiritual responsibility of Catholics to the preservation of the environment as an integral part of the Christian faith.

To achieve this goal, the author uses a qualitative approach with literature study and interview methods. Literature studies are carried out by analyzing the content of the Encyclical Laudato Si', especially those parts that explicitly and implicitly contain the idea of ecological conversion. Meanwhile, interviews were conducted with a number of resource persons who were directly involved in ecological pastoral activities in Saint Joseph Cathedral Parish Maumere. The data collected were analyzed in a descriptive-qualitative manner with the aim of understanding the relationship between the Church's magisterial documents and pastoral practices at the parish level.

Based on the results of this study, the author concludes that: (1) The Encyclical Laudato Si' contains a theological concept of ecological conversion as a spiritual call to renew the relationship between man and the created world; (2) this concept has been implemented in various ecological pastoral activities in Saint Joseph Cathedral Parish Maumere, including through environmental education programs, tree planting, waste management, and the implementation of contextual liturgy with an ecological theme; and (3) there is an increase in the awareness of parishioners of ecological responsibilities which is manifested in active participation in these activities.

Keywords: Ecological Conversion, Encyclical Laudato Si', Ecological Pastoral, Maumere Cathedral Parish, Environment.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, kasih, dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini yang berjudul **“Pertobatan Ekologis Menurut Ensiklik *Laudato Si’* dan Implementasinya dalam Gerakan Pastoral Ekologi di Paroki Katedral Santo Yoseph Maumere.”** Karya ini disusun sebagai bentuk kontribusi akademis dalam merespons tantangan krisis ekologi yang semakin nyata dan mendesak, khususnya dalam konteks kehidupan beriman dan praksis pastoral Gereja Katolik.

Penulisan karya ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan mendalam terhadap degradasi lingkungan hidup yang terjadi secara global maupun lokal. Dalam konteks Gereja Katolik, isu ekologi bukan lagi hanya persoalan ilmiah atau teknis, melainkan juga persoalan moral dan spiritual. Hal ini ditegaskan dalam ensiklik *Laudato Si’* yang dikeluarkan oleh Paus Fransiskus pada tahun 2015, sebagai seruan profetis akan perlunya pertobatan ekologis yang menyeluruh dalam kehidupan umat beriman.

Ensiklik *Laudato Si’* menjadi dokumen magisterial penting yang menyatukan refleksi teologis, moral, dan pastoral dalam menjawab tantangan kerusakan lingkungan. Pertobatan ekologis sebagaimana dikemukakan dalam ensiklik ini menuntut perubahan paradigma dalam cara manusia memandang ciptaan dan berelasi dengan alam. Gereja, melalui tugas pastoralnya, memiliki tanggung jawab untuk mengintegrasikan semangat ekologi dalam seluruh bidang pelayanannya, termasuk di tingkat paroki.

Penelitian ini secara khusus menyoroti bagaimana gagasan pertobatan ekologis dalam *Laudato Si’* diimplementasikan secara nyata dalam kehidupan pastoral, dengan mengambil studi kasus di Paroki Katedral Santo Yoseph Maumere. Paroki ini dipilih karena memiliki sejarah keterlibatan aktif dalam berbagai gerakan sosial dan pastoral yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan dan keutuhan ciptaan.

Tujuan dari karya ilmiah ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis bagaimana nilai-nilai ekologis dalam *Laudato Si'* diterjemahkan ke dalam kebijakan, program, dan aktivitas pastoral di tingkat paroki. Penelitian ini juga ingin menunjukkan tantangan-tantangan praktis yang dihadapi dalam mengintegrasikan spiritualitas ekologis ke dalam kehidupan komunitas umat.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis tidak berjalan sendirian. Ada banyak pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berahmat ini, Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung penulisan skripsi ini, secara khusus kepada:

1. Dr. Antonio Camnahas yang telah membantu penulis dalam mengoreksi, memberikan ide/gagasannya pada saat membimbing penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Terima kasih berlimpah juga kepada Dr. Felix Baghi yang menjadi dosen penguji sehingga karya tulis ini menjadi lebih baik dan mendalam.
2. Dewan Pimpinan Ordo Karmel Provinsi Indonesia, dan Dewan Pimpinan Ordo Karmel Provinsi Indonesia Timur yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada para formator Biara Karmel Beato Dionisius-Wairklau: RP. Yanto Yohanes Ndonga, O. Carm (selaku *Prior Domus Studiorum*), RP. Yheremias Leonardus Jawa, O. Carm, RP. Oktavianus Tiwu Setu, O. Carm, RP. Irenius Vinsensius Ngaku, O. Carm, dan RP. Aleksander Raymon Dheni, O. Carm yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar pada IFTK Ledalero serta mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan karya tulis ini.
3. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero yang telah menerima, mendidik dan membentuk penulis menjadi pribadi yang beriman dan berintelektual.

4. Semua Konfrater se-Ordo Karmel Provinsi Indonesia Timur, karyawan/ti Biara Karmel Ante Pastoral, Wairklau atas dukungan doa dan rasa persaudaraan yang sangat membangun. Terima kasih kepada teman-teman angkatan, Frs. Simpli Nono, Denis Sai, Andi Meo, Maxi Seto, Jefri Bili, Hendelinus, Ohan Nende, Dino Maghi, Jhen Dhosa, Miko Aja dan Ius Mango atas dukungan dan doa serta persaudaraan yang telah kita rajut bersama sama kurang lebih enam tahun.
5. Pastor paroki, pastor rekan dan semua umat di paroki Katedral St. Yoseph Maumere.
6. Kedua orang tua tercinta Bapak Agustinus Lise, dan Ibu Karolina Kula, saudara dan saudariku, Silvester Alagus Timu, Frando Ware, Maria Yanti Tia, Natalinus Sundu, dan Maria Arlin Loe serta seluruh anggota keluarga lainnya yang selalu menguatkan penulis dalam menapaki jalan panggilan ini, dan selalu bersedia menasihati penulis selama menempuh pendidikan di IFTK Ledalero.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki keterbatasan dalam cakupan maupun kedalaman analisis. Oleh karena itu, masukan, kritik, dan saran dari para pembaca sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga tulisan ini dapat menjadi inspirasi dan kontribusi kecil bagi pengembangan pastoral ekologi yang kontekstual dan transformatif di berbagai paroki lainnya.

Ledalero, 22 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	6
1.4 Metode Penulisan	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II KRISIS EKOLOGI DALAM ENSIKLIK <i>LAUDATO SI'</i>	8
2.1 Pengertian Ekologi dan Krisis Ekologi	8
2.1.1 Pengertian Ekologi.....	8
2.1.1.1 Arti Etimologis	8
2.1.1.2 Arti Literer	9
2.1.2 Krisis Ekologis	9
2.1.3 Penyebab Krisis Ekologi	10

2.1.3.1 Manusia Sebagai Tuan atas dunia	10
2.1.3.2 Konsekuensi dari Krisis Relasi	11
2.1.4 Hubungan Manusia dengan Alam	13
2.2 Mengenal Ensiklik <i>Laudato Si'</i>	16
2.2.1 Latar belakang Ensiklik <i>Laudato Si'</i>	16
2.2.1.1 Bumi yang Krisis	16
2.2.1.2 Keprihatinan terhadap Krisis Ekologis	17
2.2.1.3 Kesamaan Nama dan Spirit Santo Fransiskus dari Assisi	18
2.2.2 Isi Ensiklik <i>Laudato Si'</i>	21
2.3 Krisis Ekologi Menurut Ensiklik <i>Laudato Si'</i>	22
2.3.1 Polusi dan Perubahan Iklim	22
2.3.2 Masalah Air	24
2.3.3 Hilangnya Keanekaragaman Hayati.....	25
2.3.4 Penurunan Kualitas Hidup Manusia dan Kemerosotan Sosial.....	26
2.3.5 Ketimpangan Global	27
2.4 Manusia Sebagai Akar Ekologis	29
2.4.1 Paradigma Antroposentrisme sebagai Kesalahan Cara Pandang Manusia terhadap Alam.....	29
2.4.2 Kesalahan Pola Perilaku Manusia terhadap Alam	31
2.4.2.1 Perilaku Konsumtif	31
2.4.2.2 Teknologi Modern dan Industrialisasi	32
2.4.2.3 Jebakan Pembangunan	35
2.5 Kesimpulan	36

BAB III PAROKI KATEDRAL ST. YOSEPH MAUMERE DAN PERSOALAN EKOLOGIS	38
3.1 Profil Paroki Katedral St. Yoseph Maumere.....	38
3.1.1 Sejarah Paroki Katedral St. Yoseph Maumere	38
3.1.2 Arti Nama Paroki.....	39
3.1.3 Keadaan Demografis	41
3.1.4 Keadaan Sosio-Ekonomi	42
3.1.5 Keadaan Sosio-Edukatif.....	43
3.1.6 Keadaan Sosio-Budaya.....	44
3.1.7 Keadaan Sosio-Politik	44
3.1.8 Keadaan Sosio-Religi.....	45
3.2 Pola/Sistem Pelayanan Pastoral Paroki.....	46
3.2.1 Keadaan Umum Iman Umat Dalam Paroki.....	46
3.2.2 Kehidupan Sakramental	47
3.2.3 Kesadaran berparoki.....	47
3.2.4 Kehidupan Liturgis Umumnya	48
3.2.5 Suasana Hidup Bersama Sehari-Hari(Secara Vertical Dan Horizontal)	48
3.2.6 Pelbagai Kelompok Organisasi Rohani Dalam Paroki	49
3.3 Persoalan Ekologis	49
3.3.1 Masalah Sampah.....	49
3.3.2 Masalah Air	52
3.3.3 Pemanasan Global	54
3.4 Kesimpulan	56

BAB IV PERTOBATAN EKOLOGIS DALAM ENSIKLIK <i>LAUDATO SI'</i> DAN IMPLEMENTASINYA BAGI KARYA PASTORAL EKOLOGI DI GEREJA KATEDRAL MAUMERE	57
4.1. Pertobatan Ekologis Dalam Ensiklik <i>Laudato Si'</i>	57
4.1.1. Pertobatan Batiniah.....	58
4.1.2. Pertobatan Komunal	60
4.2. Implementasi Pertobatan Ekologis Dalam Karya Pastoral Ekologi di Gereja Katedral Maumere	62
4.2.1 Peran Pastoral Ekologis	63
4.2.1.1 Pengertian Pastoral Ekologis	63
4.2.1.2 Pengertian Pastoral Secara Umum	63
4.2.2 Bentuk-bentuk Konkret Pastoral Ekologis	64
4.2.2.1 Katekese Lingkungan	64
4.2.2.2 Doa dan Refleksi Spiritual	65
4.3 Aksi Nyata di Gereja Santo Yoseph Maumere untuk Mengatasi Krisis Ekologi	66
4.3.1 Gerakan Pengelolaan Sampah	66
4.3.2 Revitalisasi Air	67
4.3.3 Penanaman Pohon dan Penghijauan	68
4.3.4 Penyediaan Tempat Sampah	70
4.3.5 Aksi Jumat Bersih.....	71
4.3.6 Kolaborasi Komunitas Lokal.....	72
4.4 Kesimpulan	72
BAB V PENUTUP.....	74

5.1 Kesimpulan	74
5.2 Usul dan Saran.....	76
5.2.1 Pemerintah	76
5.2.2 Bagi Pastor Paroki Katedral St. Yoseph Maumere.....	77
5.2.3 Bagi Umat Paroki Katedral St. Yoseph Maumere	78
5.2.4 Bagi Orang Muda Katolik (OMK) Paroki Katedral St. Yoseph Maumere.....	78
5.2.5 Bagi Masyarakat Kota Maumere.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80